

Cerita Ririn Dwi Ariyanti Sebagai Single Mom, Prioritas Diri Sendiri dan Anak

Artis sekaligus pembawa acara Indonesia Ririn Dwi [Berita Bola Hari Ini](#) Ariyanti sah berpisah dengan musikus Aldi Bragi pada Februari 2022, sekarang Ririn perlahan-lahan mulai mengatur kembali hidupnya. Dia kembali lagi ke menjadi bintang beberapa film sinetron karena harus menjaga dianya dan ke-3 anaknya.

Walau harus tinggalkan ke-3 anaknya di dalam rumah dengan pendamping rumah tangga, Ririn Dwi Ariyanti ikhlas bekerja dari pagi sampai tengah malam karena tidak punya alternatif lain. "I have to work. Anak-anak punya keperluan, saya punya keperluan individu. So I have to work. Saya tidak ada pilihan," sebut ririn dalam content Talk on Loc di saluran Youtube Ben Kasyafani, Ririn menceritakan mengenai jadi bagaimana dianya sebagai singgel mother.

Sebagai ibu tunggal atau singgel mom dari 3 anak, Ririn menceritakan jika dia kerap bawa putra bungsunya ke lokasi shooting karena anaknya tidak dapat pisah dengannya. "Saya benar-benar orangnya present time sekali. Saat saya kerja ya ini hidup saya. Maka menurut saya ya ini quality of life saya," katanya.

Ririn menceritakan jika sepanjang jalani shooting dia akui tidak memiliki beberapa waktu khususnya untuk anak-anaknya, tetapi dia menjelaskan jika itu ialah opsi yang telah dia tentukan, untuk menyenangkan anak-anak.

Selainnya pikirkan masa datang ke-3 anaknya, Ririn pikirkan mengenai kebahagiaan dianya sesudah jadi singgel mom. Saat ditanyakan apa yang hendak lebih diutamakannya, Riris Dwi Ariyanti, memberi jawaban "Saya sebagai diri saya sendiri, topnya, nomor satunya itu. Nomor duanya, saya as a mother. Ke-3 nya saya as a profesional," terangnya.

Sebagai manusia, Ririn menjelaskan jika dia mempunyai kehendaknya sendiri. Mengenai di mana ia semestinya ada, bagaimana ia ingin membuat hidupnya, dengan semua mimpi dan harapan yang ingin ia raih. Ririn menerangkan jika dia berasa dianya tidak dapat menyenangkan seseorang tanpa menyenangkan dirinya sendiri lebih dulu.

"Saya baru saja ingin mengaku itu. Memang benar jika kita memang seharusnya memburu, ya itu, utamakan diri kita. Baru seperti hal-hal lain itu fall in to line (mengikuti)," katanya